

PELATIHAN GOOGLE FAMILIES UNTUK MEMBANGUN KEBIASAAN TEKNOLOGI SEHAT DI KELURAHAN JATI KOTA PROBOLINGGO

Anindya Putri Susanti¹, Danis Imamatul Chusniyah², Hanifah Nurul Shodiqoh³,
Benny Prasetiya⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Ahmad Dahlan
anindyaputrisusanti1@gmail.com¹, danischusniyah@gmail.com², hmfhharu02@gmail.com³,
prasetiyabenny@gmail.com⁴

Article History:

Received: October 18th, 2024
Revised: December 10th, 2024
Published: December 12th, 2024

Abstract: *Smartphone represent a prominent form of information and communication technology, widely adopted due to their convenience, sophistication, and connectivity to the internet. Children, as users of smartphones, face potential negative consequences stemming from their use of these devices. It is essential for parents, who are the closest individuals to their children, to possess adequate knowledge regarding the management and supervision of smartphone usage to mitigate adverse effects. Google Family Link is an application that can help parents monitor and control their children's smartphone usage. Training and guidance on this application can be provided to support parents in supervision and control. Through this training, it is hoped that parents can understand and use the Google Family Link application well. These guidance and training activities are expected to provide significant benefits for mothers.*

Keywords: *Google Family Link, Parents, Smartphone*

Abstrak

Ponsel pintar adalah salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi yang paling banyak digunakan, berkat kemudahan, kecanggihannya, serta keterhubungannya dengan internet. Anak-anak, sebagai pengguna ponsel pintar, berisiko mengalami dampak negatif akibat penggunaan perangkat ini. Orang tua, yang merupakan individu terdekat dengan anak-anak, perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara mengatur dan mengawasi penggunaan ponsel pintar agar anak-anak tidak terpengaruh secara negatif. Google Family Link adalah aplikasi yang dapat membantu orang tua dalam memantau dan mengontrol penggunaan ponsel pintar oleh anak. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan pelatihan dan pengarahan mengenai aplikasi ini dapat dilakukan untuk mendukung orang tua dalam pengawasan dan pengendalian. Melalui pelatihan tersebut, diharapkan orang tua dapat memahami dan menggunakan aplikasi Google Family Link dengan baik. Kegiatan pengarahan dan pelatihan ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi keluarga.

Kata Kunci: Google Family Link, Orang Tua, Ponsel Pintar

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, orang tua menghadapi berbagai tantangan dalam mendidik anak-anak mereka. Generasi Z, yang sering disebut sebagai generasi Milenial, mencakup individu yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010. Generasi ini telah diperkenalkan dengan teknologi canggih sejak usia dini, di mana saat ini teknologi terus diproduksi secara masif dan diperbarui, termasuk perangkat seperti ponsel, televisi, dan laptop. Banyaknya perangkat digital seperti smartphone, tablet, TV, dan komputer membuat waktu yang dihabiskan di depan layar jadi meningkat pesat di kalangan anak-anak di seluruh dunia¹. Meskipun media digital bisa kasih konten edukatif dan hiburan, ada kekhawatiran tentang dampak negatif dari terlalu banyak waktu di layar terhadap perkembangan anak, terutama dalam keterampilan bahasa. Perkembangan teknologi ini sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang tidak dapat dihindari². Orang tua juga khawatir tentang perilaku anak-anak mereka ketika menghabiskan sebagian besar waktu mereka di dunia maya. Mereka ingin memberikan lingkungan online yang aman dengan memastikan privasi anak-anak mereka terjaga dan menjauhkan mereka dari konten berbahaya, konten yang tidak pantas, perilaku antisosial³. dan membawa perubahan besar dalam cara anak-anak berinteraksi dengan lingkungan dan belajar bahasa.

Di sisi lain, anak-anak membutuhkan perhatian dan perlindungan khusus. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Pasal 36 secara tegas mengatur bahwa isi siaran wajib melindungi dan memberdayakan anak-anak dan remaja. Aturan ini mewajibkan lembaga penyiaran untuk menayangkan acara anak-anak pada waktu yang sesuai dan memberikan klasifikasi usia yang jelas. Namun, perlu diperhatikan bahwa aturan ini sejauh ini masih berfokus pada media penyiaran seperti televisi dan radio. Regulasi yang mengatur perlindungan anak dalam media arus utama lainnya, termasuk platform digital, hingga tahun 2023 masih belum jelas dan membutuhkan perhatian lebih

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong digitalisasi di berbagai bidang kehidupan masyarakat, mulai dari penggunaan oleh orang dewasa hingga oleh anak-anak. Tidak hanya orang dewasa yang tergantung hidupnya oleh ponsel, anak-anak sejak kecil sudah terbiasa membawa ponsel pintar baik untuk hiburan maupun untuk keperluan sehari-hari. Banyak anak-anak mulai menggunakan ponsel pintar pada usia dini, terutama untuk bermain game dan menonton video. Di sisi yang lain penggunaan ponsel berlebihan dan tanpa pengawasan juga sangat berbahaya, banyak aplikasi dan tayangan yang tidak cocok di akses oleh anak-anak, perlu adanya pembatasan dan pengawasan yang ketat oleh orang tua⁴.

¹ Vita Amanda and Najmah Shareeff, 'Screen Time Exposure and Language Development in Indonesian Children Under Five: A Comprehensive Analysis of Risk Factors and Impacts', *Scientia Psychiatrica*, 5.3 (2024), 520–31 <<https://doi.org/10.37275/scipsy.v5i3.172>>.

² Fifi Fatimah, 'Problems in Millennial Parenting Phenomenological Study in Indonesia', *International Journal of Social Science and Human Research*, 04.04 (2021), 768–73 <<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i4-29>>.

³ Martin Stoev and Dipti K. Sarmah, 'Online Protection for Children Using a Developed Parental Monitoring Tool', *Lecture Notes in Networks and Systems*, 693 LNNS.July (2023), 205–15 <https://doi.org/10.1007/978-981-99-3243-6_17>.

⁴ Ahmad Hafidzul Kahfi and others, 'Pelatihan Pemanfaatan Digital Parenting Control Menggunakan Google Family Link Pada Ibu Taman Kampung Tangguh', *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 6.1 (2024), 28–33 <<https://doi.org/10.33480/abdimas.v6i1.4788>>.

Dampak negatif dari internet yang sering terjadi, yaitu kecanduan internet. Kecanduan ini bisa memberikan efek samping yang cukup besar pada kehidupan anak-anak yang mengalaminya. Efek samping tersebut meliputi kecemasan, depresi, penurunan kesehatan fisik, penurunan kesehatan mental, dan bahkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari. Ciri-ciri anak yang terkena kecanduan internet antara lain: sulit berkonsentrasi, menjadi lebih emosional, kesulitan dalam mengambil keputusan, kesulitan berkomunikasi dengan orang lain, kesulitan mengekspresikan perasaan, semangat yang rendah, perilaku antisosial, dan lain-lain⁵. Banyak studi menunjukkan bahwa waktu layar bisa berdampak negatif pada perkembangan anak-anak, terutama dalam hal perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa itu penting banget untuk kehidupan anak, soalnya bahasa adalah cara mereka berkomunikasi dan menyampaikan pesan ke orang lain⁶. Selain itu media sosial YouTube sudah memberi pengaruh yang signifikan pada kualitas bahasa anak khususnya bagi anak *speech delay*.

Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah dengan menggunakan aplikasi kontrol orangtua yang dapat membantu orangtua dalam mendampingi dan memantau anak⁷. Google Family Link adalah aplikasi yang memungkinkan orangtua membatasi waktu penggunaan ponsel pintar oleh anak, memantau aktivitas online mereka, serta melindungi mereka dari situs-situs yang tidak aman⁸. Google family link gampang dan lebih banyak dipakai sehingga sangat populer di pengguna android⁹. Aplikasi ini seperti jendela yang memperlihatkan aktivitas anak di dunia digital. Kita bisa memanfaatkannya untuk membangun komunikasi yang lebih terbuka dengan anak. Google family link muncul sebagai solusi yang membantu orangtua mengawasi dan mengontrol aktivitas digital anak-anak. Aplikasi parenting seperti Google family link menjadi penting untuk memantau dan mengatur penggunaan ponsel anak. Dengan cara ini, orangtua bisa lebih bijak dalam mengelola pengaruh teknologi, menciptakan suasana belajar yang positif, dan memastikan perkembangan anak yang optimal di zaman modern.

Faktor media sosial menjadi alasan utama bagi anak dalam menggunakan ponsel pintar yaitu sebanyak 52,0%, diikuti oleh 42,3% yang menggunakan ponsel pintar untuk hiburan seperti mendengarkan musik, menonton film, atau bermain game¹⁰. Selanjutnya 5,7% menggunakan ponsel pintar mereka untuk browsing internet. Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai penggunaan internet di Indonesia pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa penetrasi internet di

⁵ Azam Syukur and Khamim Zarkasyi, 'Digital Parenting to Protect Children from Internet Addiction at Muhammadiyah Elementary School Klopogodo', 3.2 (2024), 106–14.

⁶ Rezkiah Diandra, Iga Noviekayati, and Niken Titi Pratitis, 'The Impact of Excessive Screen Time on Children's Language Development at Toddlers in Indonesia: A Literature Review', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2.6 (2024), 772–83 <<https://doi.org/10.62504/jimr695>>.

⁷ W Supriyanti and M Maryam, 'Pelatihan Aplikasi Parental Control Guna Membangun Kebiasaan Penggunaan Gadget Yang Sehat Pada Anak Di Dusun 1 Gumpang Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo', 2.2 (2021), 38–45.

⁸ Kahfi and others.

⁹ Muhammad Mustofa, Iwan Ady Prabowo, and Hendro Wijayanto, 'Smartphone Device Monitoring System Using Google Family Link (D'Paragon Housekeeping and Cleaning Service Case Study)', *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 3.3 (2024), 129–36 <<https://doi.org/10.20885/snati.v3.i3.41>>.

¹⁰ Cindy Chias Arthy and others, 'Indonesian Version of Addiction Rating Scale of Smartphone Usage Adapted from Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV) in Junior High School', *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 7.19 (2019), 3235–39 <<https://doi.org/10.3889/oamjms.2019.691>>.

negara kita mencapai 73,7%. Ini mengalami peningkatan sebesar 8,9% dibandingkan tahun 2018. Sekitar 196,7 juta orang di Indonesia menggunakan internet, yang berarti sekitar 73,7% dari total populasi. Dengan kata lain, hampir 7 dari 10 orang di Indonesia sudah terhubung dengan internet. Penggunaan internet cukup merata di seluruh wilayah Indonesia, dengan pengguna terbanyak berasal dari Jawa, mencapai 41,7%. Hampir semua pengguna internet di Indonesia mengaksesnya melalui smartphone atau handphone (95,4%) dan menggunakan paket data dari operator seluler (97,1%). Menariknya, 19,5% pengguna online menghabiskan waktu lebih dari delapan jam setiap harinya. Alasan utama mereka menggunakan internet adalah untuk bersosial media (51,5%), berkomunikasi lewat pesan (32,9%), bermain game (5,2%), dan mengakses layanan publik (2,9%)¹¹.

Penting bagi orang tua untuk memahami betapa krusialnya menerapkan digital parenting sebagai bagian dari keterampilan literasi media. Dengan pemahaman ini, mereka bisa lebih baik dalam mendampingi, mengawasi, dan membatasi penggunaan internet oleh anak-anak dan remaja, mengingat banyaknya konten yang tersedia di internet, tidak semuanya aman dan mendidik¹². Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu para ibu di RT 06 RW 06 Kelurahan Jati untuk mendukung anak-anak dalam mengembangkan keterampilan digital yang baik. Selain itu, diharapkan juga dapat menciptakan lingkungan keluarga yang sehat dan terarah dalam penggunaan teknologi digital. Lokasi kegiatan ini berada di RT 06 RW 06 Kelurahan Jati, Kota Probolinggo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi Google Family Link secara efektif untuk mengawasi dan mengelola aktivitas online anak.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang diterapkan adalah pelatihan dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap. Berikut adalah rincian rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 06 RW 06 Kelurahan Jati:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

No	Metode Pelaksanaan		
	Tahapan	Bentuk Kegiatan	Indikator keberhasilan
1	Perencanaan	Pembentukan tim	Berhasil terbentuk tim
2	Persiapan	Menentukan tempat dan membuat jadwal	Mendapatkan tempat sosialisasi, serta berhasil membuat jadwal
3	Pelaksanaan	Melakukan sosialisasi tata cara menggunakan Google family link serta praktik langsung menggunakan di Ponsel pintar masing-masing.	Mampu menggunakan Google family link
4	Pembuatan Laporan	Penyusunan laporan	Berhasil Menyusun laporan hingga terselesaikan dengan baik

¹¹ Aftina Nurul Husna and others, *Memberdayakan Masyarakat Digital*, 2021.

¹² Abdullah Mitrin, Rudi Rahman, and N. Doni Putra Dwi, 'Pelatihan Digital Parenting Sebagai Upaya Pencegahan Media Addiction (Kecanduan Media Pada Anak Di Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru)', *Communnity Development Journal*, 4.5 (2023), 10615–20.

Alat yang dipakai adalah gadget (HP) milik orangtua masing-masing untuk keperluan penyuluhan¹³ Penjelasan mengenai aplikasi Google Family Link mencakup definisi, manfaat alat, serta fitur-fitur yang tersedia. Selain itu, akan dilakukan praktik penggunaan aplikasi Google Family Link untuk mengawasi aktivitas gadget anak. Fitur yang ditawarkan oleh Google Family Link meliputi kemampuan orangtua untuk memantau aktivitas online anak, seperti durasi penggunaan aplikasi tertentu, jenis aplikasi yang diakses, dan konten yang dikonsumsi. Orangtua juga dapat membatasi akses ke aplikasi yang dianggap tidak pantas atau tidak sesuai dengan usia anak. Selain itu, orangtua dapat mengatur waktu layar anak dengan menetapkan batasan pada durasi bermain game atau menonton televisi. Penggunaan internet anak juga dapat dibatasi dengan memblokir situs web tertentu atau mengatur akses internet pada waktu-waktu tertentu¹⁴.

Berikut adalah langkah-langkah yang kami lakukan dalam kegiatan ini:

1. Pembukaan: Kami mulai dengan sambutan dan perkenalan dari tim
 2. Penyampaian Materi: Kami menggunakan metode ceramah interaktif yang sesuai untuk membantu peserta memahami materi.
 3. Diskusi Interaktif: Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum mereka pahami.
 4. Simulasi: Kami menampilkan simulasi singkat tentang cara anak-anak mengakses konten yang tidak pantas di internet dan dampak yang mungkin terjadi. Kemudian mengatur akun google peserta dengan google family link.
- Di akhir sesi, para ibu diberi kesempatan untuk berdiskusi, bertukar pengalaman, dan bertanya langsung kepada tim¹⁵

PEMBAHASAN

Salah satu aspek dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Partisipasi perguruan tinggi dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang fokus pada pelayanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan keahlian yang dimiliki oleh sivitas Institut Ahmad Dahlan (IAD) di Kota Probolinggo¹⁶.

Di kelurahan Jati, penggunaan *gadget* sangat tinggi, terutama di kalangan anak-anak dan remaja yang sering menggunakan ponsel pintar, sehingga berpotensi menyebabkan kecanduan. Selain itu, tidak semua konten di internet bersifat edukatif dan aman untuk mereka. Ada banyak konten yang kurang mendidik dan tidak pantas untuk anak-anak dan remaja¹⁷. Di sisi lain, banyak orang tua yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengawasi penggunaan internet oleh anak-anak

¹³ Anggra Lita Sandra Dewi and Agus Prasetya, 'Parenting Peran Orangtua Dalam Mengontrol Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Sekolah Dasar', *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2023), 46–51 <<https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i1.2124>>.

¹⁴ Rio Andriyat Krisdiawan and others, 'Pelatihan Penggunaan Google Family Link Sebagai Tools Parenting Orangtua Cerdas Di Era Milenial', *Abdimas Galuh*, 6.1 (2024), 435–43 <<https://doi.org/10.25157/ag.v6i1.13254>>.

¹⁵ Kahfi and others.

¹⁶ Sri Dinengsih, 'Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan', *Rosdiana.Staff.Gunadarma.Ac.Id*, 2019 <http://rosdiana.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/96321/Laporan_Abdimas_ATA2021.pdf>.

¹⁷ Muhamad Aditya Wardhana and others, 'Sosialisasi Google Family Link Sebagai Sarana Pengawasan Penggunaan Gawai Pada Anak', *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume*, 1.10 (2022), 1247–50.

mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mendapatkan pemahaman tentang cara mendampingi, mengawasi, dan membatasi penggunaan ponsel pintar oleh anak-anak.

Pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan di RT 06 RW 06 Kelurahan Jati Kota Probolinggo menekankan pada sosialisasi dan tanya jawab dan mengundang beberapa ibu rumah tangga. Hal ini termasuk dalam parenting digital yang lebih menitikberatkan pada pengawasan dan pengendalian anak dalam mengakses internet atau ponsel mereka. Sementara itu, parenting secara umum lebih berfokus pada mengawasi dan mengatur perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Google Family Link merupakan suatu sistem yang terbagi menjadi dua komponen utama. Pertama, komponen orang tua yang berperan sebagai pusat kendali atau server. Melalui komponen ini, orang tua dapat mengatur dan memberikan akses ke perangkat seluler anak. Kedua, komponen anak yang terpasang langsung pada perangkat seluler yang akan dimonitor.

Dengan demikian, Google Family Link memungkinkan orang tua untuk mengawasi dan menjaga keamanan aktivitas online anak-anak mereka pada berbagai perangkat Google, seperti perangkat Android, ChromeOS, dan bahkan iOS. Fitur-fitur yang ditawarkan meliputi pemantauan penggunaan aplikasi, persetujuan instalasi aplikasi baru, serta pelacakan lokasi perangkat secara real-time. Singkatnya, Google Family Link memberikan orang tua kontrol penuh atas aktivitas digital anak-anak mereka pada ekosistem Google. Berikut adalah dokumentasi sosialisasi dan pelatihan google family link.



Gambar 1. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan Google Family Link

Dampak yang dirasakan oleh para ibu setelah menerapkan parenting digital dengan menggunakan aplikasi Google Family Link cukup bervariasi. Dampak yang paling terasa adalah manfaat besar yang mereka peroleh dari aplikasi ini. Mereka dapat memantau dan mengontrol anak-anak mereka dengan cara yang lebih terstruktur. Salah satu penerapan yang paling terlihat adalah ketika mereka mengatur jadwal penggunaan ponsel untuk anak-anak mereka. Interaksi anak dengan perangkat digital, jika dikelola dengan baik, dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan berbagai aspek kemampuan anak. Mulai dari meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan orang-orang di luar lingkungan terdekat, hingga memperkaya pengetahuan dan keterampilan yang akan sangat berguna dalam proses belajar di sekolah¹⁸.

Anak-anak diberikan waktu tertentu setiap hari untuk mengakses ponsel mereka. Ketika waktu yang ditentukan habis, ponsel anak-anak akan terkunci secara otomatis. Hal

¹⁸ Mella Octviani Dewi and Eva Marsepa, 'Nusantara Hasana Journal', *Nusantara Hasana Journal*, 1.7 (2021), 33–37.

ini sangat memudahkan orang tua dalam memantau anak-anak mereka dengan batasan waktu layar yang jelas¹⁹. Sosialisasi digital parenting yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan literasi digital para ibu RT 06 RW 06 Kelurahan Jati, penggunaan aplikasi berupa google family link dapat membantu orang tua dalam mendampingi anak dalam penggunaan gadget sehingga mereka kini lebih siap dalam melindungi anak-anak dari risiko di dunia maya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di RT 06 RW 06 Kelurahan Jati, Kota Probolinggo karena tingginya penggunaan gadget di kalangan anak-anak dan remaja, serta kurangnya pengetahuan orang tua dalam mengawasi penggunaan internet. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh digital yang melibatkan pendampingan, pembatasan, dan pemanfaatan teknologi telah menunjukkan hasil yang positif. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur efektivitas jangka panjang dari berbagai strategi ini. Selain itu, disarankan agar pemerintah mengembangkan kebijakan yang lebih komprehensif untuk mendukung digital parenting, seperti penyediaan akses internet yang terjangkau dan berkualitas, serta pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan literasi digital. Hal ini meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para ibu mengenai dampak negatif penggunaan gadget pada anak-anak. Kegiatan ini juga berhasil membangun komunitas pendukung di antara para peserta. Dengan beberapa perbaikan, kegiatan serupa dapat terus dikembangkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis berterima kasih kepada ibu-ibu masyarakat RT 06 RW 06 Kelurahan Jati atas partisipasi dalam kegiatan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Google Families Untuk Membangun Kebiasaan Teknologi Sehat Di Kelurahan Jati Kota Probolinggo". Dari kegiatan sosialisasi tersebut, penulis berharap para orang tua mampu mengawasi kegiatan anak dalam menggunakan gawai mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Vita, and Najmah Shareeff, 'Screen Time Exposure and Language Development in Indonesian Children Under Five: A Comprehensive Analysis of Risk Factors and Impacts', *Scientia Psychiatrica*, 5.3 (2024), 520–31 <<https://doi.org/10.37275/scipsy.v5i3.172>>
- Arthy, Cindy Chias, Elmeida Effendy, Mustafa Mahmud Amin, Bahagia Loebis, Vita Camellia, and Muhammad Surya Husada, 'Indonesian Version of Addiction Rating Scale of Smartphone Usage Adapted from Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV) in Junior High School', *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 7.19 (2019), 3235–39

¹⁹ Syukur and Zarkasyi.

- <<https://doi.org/10.3889/oamjms.2019.691>>
- Dewi, Anggra Lita Sandra, and Agus Prasetya, 'Parenting Peran Orangtua Dalam Mengontrol Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Sekolah Dasar', *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2023), 46–51 <<https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i1.2124>>
- Dewi, Mella Octviani, and Eva Marsepa, 'Nusantara Hasana Journal', *Nusantara Hasana Journal*, 1.7 (2021), 33–37
- Dinengsih, Sri, 'Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan', *Rosdiana.Staff.Gunadarma.Ac.Id*, 2019 <http://rosdiana.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/96321/Laporan_Abdimas_ATA2021.pdf>
- Fatimah, Fifi, 'Problems in Millennial Parenting Phenomenological Study in Indonesia', *International Journal of Social Science and Human Research*, 04.04 (2021), 768–73 <<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i4-29>>
- Husna, Aftina Nurul, Aning Az Zahra, Moch. Imron Rosyidi, Laili Qomariyah, Yulia Kurniaty, Fadil Al Afgani Muhammad Eka Purbaya, and others, *Memberdayakan Masyarakat Digital*, 2021
- Kahfi, Ahmad Hafidzul, Fitra Septia Nugraha, Ridwansyah Ridwansyah, and Hendri Mahmud Nawawi, 'Pelatihan Pemanfaatan Digital Parenting Control Menggunakan Google Family Link Pada Ibu Taman Kampung Tangguh', *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 6.1 (2024), 28–33 <<https://doi.org/10.33480/abdimas.v6i1.4788>>
- Krisdiawan, Rio Andriyat, Tito Sugiharto, Ninda Nura'isyah, Pani Puja Yanti, and Tata Sutarbi, 'Pelatihan Penggunaan Google Family Link Sebagai Tools Parenting Orangtua Cerdas Di Era Milenial', *Abdimas Galuh*, 6.1 (2024), 435–43 <<https://doi.org/10.25157/ag.v6i1.13254>>
- Mitrin, Abdullah, Rudi Rahman, and N. Doni Putra Dwi, 'Pelatihan Digital Parenting Sebagai Upaya Pencegahan Media Addiction (Kecanduan Media Pada Anak Di Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru)', *Communnity Development Journal*, 4.5 (2023), 10615–20
- Mustofa, Muhammad, Iwan Ady Prabowo, and Hendro Wijayanto, 'Smartphone Device Monitoring System Using Google Family Link (D'Paragon Housekeeping and Cleaning Service Case Study)', *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 3.3 (2024), 129–36 <<https://doi.org/10.20885/snati.v3.i3.41>>
- Rezkiah Diandra, Igaa Noviekayati, and Niken Titi Pratitis, 'The Impact of Excessive Screen Time on Children's Language Development at Toddlers in Indonesia : A Literature Review', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2.6 (2024), 772–83 <<https://doi.org/10.62504/jimr695>>
- Stoev, Martin, and Dipti K. Sarmah, 'Online Protection for Children Using a Developed Parental Monitoring Tool', *Lecture Notes in Networks and Systems*, 693 LNNS.July (2023), 205–15 <https://doi.org/10.1007/978-981-99-3243-6_17>
- Supriyanti, W, and M Maryam, 'Pelatihan Aplikasi Parental Control Guna Membangun Kebiasaan Penggunaan Gadget Yang Sehat Pada Anak Di Dusun 1 Gumpang Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo', 2.2 (2021), 38–45
- Syukur, Azam, and Khamim Zarkasyi, 'Digital Parenting to Protect Children from Internet Addiction at Muhammadiyah Elementary School Klopogodo', 3.2 (2024), 106–14
- Wardhana, Muhamad Aditya, Aded Rifaldy, Bintang Mahesa Nugraha, Muhamad Pahmil Mahdi, Khalil Gibran Almaulidi, Ednas Prasetyo, and others, 'Sosialisasi Google

Family Link Sebagai Sarana Pengawasan Penggunaan Gawai Pada Anak', *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume*, 1.10 (2022), 1247–50